

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang berarti pertanian merupakan basis utama perekonomian nasional. Sebagian besar masyarakat Indonesia masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Sektor pertanian telah memberikan sumbangan besar dalam pembangunan nasional, seperti peningkatan ketahanan nasional, penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB), perolehan devisa melalui ekspor impor, dan penekanan inflasi (Intan, 2017).

Pertanian Indonesia adalah pertanian tropika karena sebagian besar daerahnya berada di daerah tropis yang langsung dipengaruhi oleh garis khatulistiwa, yang memotong Indonesia hampir menjadi dua bagian. Salah satu komoditas tanaman pangan di Indonesia adalah padi yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok. Padi merupakan tanaman pertanian dan merupakan tanaman utama dunia (Fatmawati, 2013).

Lahan merupakan sumber daya alam strategis bagi pembangunan. Hampir semua sektor pembangunan fisik memerlukan lahan, seperti sektor pertanian, kehutanan, perumahan, industri, pertambangan dan transportasi. Menurut pengetahuan mengenai bidang pertanian, lahan merupakan sumber daya yang sangat penting, baik bagi petani maupun bagi pembangunan pertanian. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa di Indonesia kegiatan pertanian masih bertumpu pada lahan pertanian (Catur dalam Novita, 2014).

Lahan sawah memiliki arti yang sangat penting dalam upaya mempertahankan ketahanan pangan. Seiring perkembangan zaman, pertambahan penduduk, dan tuntutan ekonomi, eksistensi lahan pangan mulai terusik. Salah satu permasalahan yang cukup serius saat ini dan berkaitan dengan lahan pangan adalah maraknya alih fungsi lahan pangan ke penggunaan lainnya (Gusti, 2015).

Alih fungsi lahan pertanian merupakan salah satu fenomena yang cukup banyak terjadi belakangan ini di Indonesia. Hal ini beriringan dengan pertumbuhan penduduk dan kegiatan pembangunan, sehingga mengakibatkan permintaan dan kebutuhan terhadap lahan yang dipergunakan untuk

menyelenggarakan kegiatan dalam bidang pertanian maupun non pertanian semakin tinggi. Berbagai kegiatan dalam ilmu ekonomi memiliki nilai produktif dan tidak produktif. Kegiatan-kegiatan yang dianggap tidak produktif dan tidak menguntungkan selalu akan dengan cepat digantikan dengan kegiatan lain yang lebih produktif dan menguntungkan. Alih fungsi lahan atau konversi lahan merupakan perubahan fungsi baik itu sebagian maupun keseluruhan dari suatu kawasan lahan, dari fungsi semula menjadi fungsi lain (Sri, 2017).

Nagari Paninjauan yang terletak di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam merupakan salah satu daerah di Sumatera Barat yang sebelumnya berperan sebagai produsen padi namun saat ini banyak lahan sawahnya mengalami alih fungsi menjadi kolam pembenihan ikan nila. Dimana lahan yang sebelumnya melakukan usahatani padi sawah telah beralih menjadi usaha pembenihan ikan nila. Menurut Rahayu (2007) dalam Febriani (2014) pertanian tanaman pangan merupakan prioritas utama dalam pembangunan. Bertujuan untuk meningkatkan produksi, memantapkan swasembada pangan, meningkatkan pendapatan petani, memperbaiki gizi dan memperluas kesempatan kerja.

Padi (*Oryza Sativa. L.*) merupakan tanaman pangan yang sangat penting sebagai sumber makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia, namun saat ini produksi padi di Indonesia semakin menurun hal ini disebabkan oleh terjadinya alih fungsi lahan, sarana transportasi dll (Sumodiningrat, 2001 dalam Anastasia 2013). Sedangkan ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan ikan air tawar yang hidup diperairan tropis. Ikan sebagai bahan makanan mengandung protein tinggi dan mengandung asam amino esensial yang diperlukan oleh tubuh, di samping itu nilai biologisnya mencapai 90%, dengan jaringan pengikat sedikit sehingga mudah dicerna. Hal paling penting adalah harganya jauh lebih murah dibandingkan dengan sumber protein hewan lainnya. Ikan juga dapat digunakan sebagai bahan obat - obatan, pakan ternak, dan lainnya. Kandungan kimia, ukuran, dan nila gizinya tergantung pada jenis, umur, kelamin, tingkat kematangan, dan kondisi tempat hidupnya (Adwiyah, 2008).

B. Rumusan Masalah

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam, produksi padi sawah dan luas panen padi sawah di Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam mengalami penurunan pada tahun 2019 sampai tahun 2022 (Lampiran 1). Dari data Balai Penyuluh Pertanian di Kecamatan Tanjung Raya, Nagari yang mengalami penurunan produksi padi sawah yang paling banyak di Kecamatan Tanjung Raya yaitu Nagari Paninjauan (Lampiran 2). Tidak hanya produksi saja yang mengalami penurunan, luas lahan padi sawah di Nagari Paninjauan juga mengalami penurunan pada tahun 2019 sampai tahun 2022 (Lampiran 3). Faktor berkurangnya luas lahan padi sawah di Nagari Paninjauan yaitu karena terjadinya alih fungsi lahan ke kolam pembenihan ikan nila. Dari data yang diperoleh penyuluh perikanan di Nagari Paninjauan, luas lahan pembenihan, luas lahan pembenihan ikan nila semakin meningkat secara perlahan tiap tahun (Lampiran 4). Dari informasi penyuluh perikanan di Nagari Paninjauan, seluruh petani pembenihan ikan nila yang ada di Nagari Paninjauan sebelumnya adalah petani padi sawah.

Nagari Paninjauan merupakan salah satu [nagari](#) yang terdapat dalam Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat, [Indonesia](#). Nagari Paninjauan dijuluki dengan Kampung Ikan, karena mayoritas penduduk di kawasan tersebut mengandalkan sektor perikanan sebagai sumber penghasilan.

Pada sektor pertanian, sebagian besar masyarakat Nagari Paninjauan bermata pencaharian sebagai petani padi. Tingkat penghasilan para petani padi di Nagari Paninjauan masih belum bisa dikatakan secara penuh menguntungkan, petani padi di Nagari Paninjauan mengatakan bahwa pendapatan dari usahatani padi sawah hanya mampu dan habis untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari saja, artinya tidak ada pendapatan lebih yang mereka terima dari usahatani padi sawah tersebut. Permasalahan inilah yang mendorong petani padi yang berada di Nagari Paninjauan mencoba alternatif lain ataupun mencoba inovasi baru yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan mereka sehingga mereka ada pendapatan lebih. Alternatif ataupun inovasi tersebut yakni dengan melakukan alih fungsi lahan. Adapun lahan yang dialih fungsikan berupa lahan sawah yang dialihkan menjadi pembenihan ikan nila.

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan penyuluh pertanian di Kecamatan Tanjung Raya dan petani di Nagari Paninjauan, banyak petani padi sawah di Nagari Paninjauan yang mengalih fungsikan lahan pertaniannya menjadi kolam pembenihan ikan nila. Hal ini dikarenakan pembenihan ikan lebih menguntungkan dari pada bertani padi sawah, dan juga kegiatan pembenihan ikan ini lebih mudah dilakukan dari pada bertani padi sawah.

Usaha pembenihan ikan nila mampu memberikan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan budidaya padi sawah sehingga memikat sebagian petani padi sawah. Permintaan yang tinggi dan pemeliharaan yang mudah menjadi salah satu faktor yang membuat petani memilih melakukan pembenihan ikan nila. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai Analisis Pendapatan dan Keuntungan dari Usaha Pembenihan Ikan Nila dan Usahatani Padi Sawah di Nagari Paninjauan, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam.

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka pernyataan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan teknik pembenihan ikan nila dan budidaya padi sawah di Nagari Paninjauan, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam?
2. Berapa pendapatan dan keuntungan pembenihan ikan nila dan padi sawah di Nagari Paninjauan, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan teknik pembenihan ikan nila dan budidaya padi sawah di Nagari Paninjauan, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam.
2. Menganalisis pendapatan dan keuntungan dari pembenihan ikan nila dan padi sawah di Nagari Paninjauan, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi petani mengenai teknik pembenihan ikan nila dan budidaya padi sawah di Nagari Paninjauan, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam.
2. Petani dapat menganalisis pendapatan dan keuntungan pembenihan ikan nila dan padi sawah di Nagari Paninjauan, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam.

